

PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
Dan
Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
And
Independent Auditor's Report*

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 75	<i>Consolidated Notes to Financial Statements</i>



PT. Kian Santang Muliatama Tbk

Jl. Wibawa Mukti II, Perum Telkom Satwika Permai
Blok A5, No.8, RT.009, RW.009, Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih
Bekasi 17425 - INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TAHUN - TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT KIAN SANTANG MULIATAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT KIAN SANTANG MULIATAMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / we, the undersigned :

- Nama / Name : Edy Nurhamid Amin
Alamat Kantor / Office address : Jl. Wibawa Mukti II Perum Telkom Satwika Permai Blok
A5 No. 08, RT 009 RW 009, Jatiluhur, Jatiasih, Bekasi,
Jawa Barat 17425.
Alamat domisili sesuai KTP atau : Jl. Seroja No. 43, RT 001 RW 006, Kel. Kebon Jeruk,
identitas/ Domicile as stated in ID Card : Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat
No. Telepon/ Phone Number : (021) 82748249
Jabatan/ Position : Direktur Utama / President Director
- Nama / Name : Sutarno
Alamat Kantor/ Office address : Jl. Wibawa Mukti II Perum Telkom Satwika Permai Blok
A5 No. 08, RT 009 RW 009, Jatiluhur, Jatiasih, Bekasi,
Jawa Barat 17425.
Alamat domisili sesuai KTP atau : Komplek BPPB Blok H-30, RT 002 RW 007, Kel.
Identitas/ Domicile as stated in ID Card : Pasirmulya, Kec. Kota Bogor Barat
No. Telepon/ Phone Number : (021) 82748249
Jabatan / Position : Direktur / Director

Menyatakan bahwa/ state that :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian/ We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia/ The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar/ All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct.
 - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material/ The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak/ We are responsible for the Entity and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / This Statement letter is made truthfully.

Bekasi, 26 Maret 2026 / Bekasi, March 26, 2026

Direksi / Directors




Edy Nurhamid Amin **Sutarno**
Direktur Utama / President Director Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00013/3.0449/AU.1/05/1286-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Kian Santang Muliatama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Kian Santang Muliatama Tbk ("Entitas") dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal-hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00013/3.0449/AU.1/05/1286-4/1/III/2026

Shareholders, Board of Commissioners, Directors
PT Kian Santang Muliatama Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Kian Santang Muliatama Tbk ("the Entity") and Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2025, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2025, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as whole, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Pengakuan Pendapatan

Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan pada saat pengalihan kendali atas produk dan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan diterima Entitas dan Entitas Anak sebagai imbalan atas produk dan jasa tersebut. Hal ini penting untuk audit kami karena besarnya volume transaksi yang diproses.

Kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak atas pengakuan pendapatan diungkapkan dalam Catatan 2s dan 26 atas laporan keuangan.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Kami memperoleh pemahaman tentang sifat aliran pendapatan beserta proses, sistem, dan kontrol pencatatan pendapatan terkait. Kami juga telah memastikan bahwa pendapatan terkait. Kami juga telah memastikan bahwa pendapatan telah diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Pendekatan audit kami termasuk pengujian kontrol serta prosedur substantif.

Prosedur kami termasuk:

- Kontrol manual yang meliputi pengujian desain, implementasi dan efektivitas operasi dari kontrol manual atas inisiasi, otorisasi, pencatatan, dan pemrosesan transaksi pendapatan
- Pengujian entri jurnal manual yang dicatat dalam buku besar yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan.
- Menjalankan prosedur pisah batas untuk menguji waktu pengakuan pendapatan.
- Kami juga telah mengevaluasi ketepatan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami. Laporan tahunan di harapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Revenue Recognition

The Entity and Subsidiaries recognize revenue upon transfer of control of promised products or services to customers in an amount that reflects the consideration the Entity and Subsidiaries expect to receive in exchange for those products or services. This matter is material to our audit because of the large volume of transactions processed.

The Entity and Subsidiaries' accounting policy on revenue recognition is disclosed in Notes 2s and 26 to the financial statements.

How the matter was addressed in our audit

We obtained an understanding of the nature of the revenue streams and the related revenue recording processes, systems, and controls. We have also ascertained that revenue was recognized in accordance with the adopted accounting policies. Our audit approach included controls testing as well as substantive procedures.

Our procedures include:

- *Manual controls which consists of testing of the design, implementation and operating effectiveness of manual controls over the initiation, authorization, recording, and processing of revenue transactions.*
- *Testing of manual journal entries recorded in the general ledger related to revenue recognition.*
- *Perform cut-off procedure to test the timing of revenue recognition.*
- *We have also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and relevant disclosures in the financial statements.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the annual report as of December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasi atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami di haruskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang di tetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang di sebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Our opinion on consolidated financial statements does not cover other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatements therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements Consolidated

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity and Subsidiaries' ability to continue as a going concern disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity and Subsidiaries' or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity and Subsidiaries' financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance in a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity and Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and Subsidiaries' to cease to continue as a going concern.*
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the Entity and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Entity and Subsidiaries' audit. We remain fully responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas Kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, Langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with the all relationships and other matters that may reasonably be thought to be our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Mennix dan Rekan



Yudianto Prawiro Silianto

Nomor Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant*

Registration Number AP. 1286

Surabaya, 26 Maret 2026/*March 26, 2026*



**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e, 2g, 2t, 4	44.769.811.909	9.554.902.582	Cash and cash in banks
Piutang usaha				Account receivables
	2e, 2f, 2i,			
Pihak berelasi	5, 32	46.546.469.784	170.662.500	Related party
Pihak ketiga - neto	2e, 2i, 5	8.467.655.190	10.744.528.744	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
	2e, 2f, 2i,			
Pihak berelasi	6, 32	2.296.540.270	-	Related party
Pihak ketiga	2e, 2i, 6	47.084.731	27.427.335	Third parties
Pekerjaan proyek dalam pelaksanaan	2e, 2s, 7	4.475.997.633	25.095.972.657	Project work in progress
Persediaan	2j, 8	15.864.578.222	87.865.425.912	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2k, 10	68.875.000	13.888.882	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2u, 31a	2.151.275.938	7.430.508.816	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	9	195.517.453	2.108.445.339	Purchase advances
Aset lancar lainnya	2e, 15	2.124.144.807	1.185.715.438	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>127.007.950.937</u>	<u>144.197.478.205</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2u, 31e	892.702.461	418.703.517	Deferred tax assets - net
Investasi pada Entitas Asosiasi	2i, 14	235.887.426	238.436.319	Investment in Associate
Aset tetap - neto	2m, 11	19.607.930.108	18.982.299.116	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2o, 12	462.736.712	-	Right of use assets - net
Aset tak berwujud - neto	2v, 13	7.082.023.167	8.236.875.376	Intangible assets
Goodwill	2n, 16	2.638.310.373	2.638.310.373	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>30.919.590.247</u>	<u>30.514.624.701</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>157.927.541.184</u>	<u>174.712.102.906</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Consolidated Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(LANJUTAN)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(CONTINUED)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2e, 17	18.721.566.117	-	Bank loan
Utang usaha				Account payables
	2e, 2f, 18,			
Pihak berelasi	32	14.500.000	14.500.000	Related party
Pihak ketiga	2e, 18	31.477.674.812	51.461.129.280	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
	2e, 2f, 19,			
Pihak berelasi	32	69.130.210	6.309.262.500	Related parties
Pihak ketiga	2e, 19	90.106.155	5.266.572.424	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	2e, 20	1.210.932.635	2.206.212.605	Accrued expenses
Utang pajak	2u, 31b	643.385.945	1.007.033.867	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long term liabilities:
Liabilitas sewa	2e, 2o, 21, 32	101.983.910	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>52.329.279.784</u>	<u>66.264.710.676</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2e, 17	-	19.255.032.402	Bank loan
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo lebih dari satu tahun:				Non current maturity of long term liabilities:
Liabilitas sewa	2e, 2o, 21, 32	83.076.965	-	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2q, 22	1.613.410.825	1.119.149.507	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.696.487.790</u>	<u>20.374.181.909</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>54.025.767.574</u>	<u>86.638.892.585</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 40 per saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024				Capital stock - par value of Rp 40 on December 31, 2025 and 2024.
Modal dasar - 4.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.				Authorized capital stock 4,000,000,000 shares on December 31, 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.459.234.110 saham per 31 Desember 2025 dan 2024	2x, 23	58.369.364.400	58.369.364.400	Issued and fully paid capital 1,459,234,110 shares and December 31, 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	2x, 24	15.442.634.828	15.442.634.828	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		1.000.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		29.019.948.484	13.091.833.093	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	2q, 25	(49.556.052)	72.367.208	Other equity components
Sub-jumlah		<u>103.782.391.660</u>	<u>87.976.199.529</u>	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2r	119.381.950	97.010.792	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>103.901.773.610</u>	<u>88.073.210.321</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>157.927.541.184</u>	<u>174.712.102.906</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Consolidated Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	2s, 26	272.539.442.588	72.525.962.894	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2s, 27	(229.691.071.498)	(47.101.538.181)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		<u>42.848.371.090</u>	<u>25.424.424.713</u>	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2s, 28	129.259.190	146.227.029	Other income
Beban usaha	2s, 29	(19.153.056.910)	(18.330.866.510)	Operating expenses
Beban lain-lain	2s, 30	(4.182.199.526)	(1.549.960.325)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		<u>19.642.373.844</u>	<u>5.689.824.907</u>	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2u, 31c	(3.691.730.547)	(3.020.550.146)	PROVISION FOR TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u>15.950.643.297</u>	<u>2.669.274.761</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Kerugian aktuarial	2q, 25	(156.512.832)	(83.136.811)	Actuarial loss
Pajak penghasilan terkait	2u, 25	34.432.824	18.290.099	Related income tax
Sub-jumlah		<u>(122.080.008)</u>	<u>(64.846.712)</u>	Sub-total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>15.828.563.289</u>	<u>2.604.428.049</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		15.928.115.391	2.657.390.553	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali		22.527.906	11.884.208	Non-controlling interest
LABA TAHUN BERJALAN		<u>15.950.643.297</u>	<u>2.669.274.761</u>	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		15.806.192.131	2.590.790.242	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali		22.371.158	13.637.807	Non-controlling interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>15.828.563.289</u>	<u>2.604.428.049</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2y, 38	<u>10,92</u>	<u>1,82</u>	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Consolidated Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2024		58.368.000.000	15.436.836.128	11.434.442.540	138.967.519	85.378.246.187	83.372.985	85.461.619.172	Balance as of January 1, 2024
Penerbitan waran	24	1.364.400	5.798.700	-	-	7.163.100	-	7.163.100	Warrant issuance
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	2.657.390.553	(66.600.311)	2.590.790.242	13.637.807	2.604.428.049	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024		58.369.364.400	15.442.634.828	14.091.833.093	72.367.208	87.976.199.529	97.010.792	88.073.210.321	Balance as of December 31, 2024
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	15.928.115.391	(121.923.260)	15.806.192.131	22.371.158	15.828.563.289	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2025		58.369.364.400	15.442.634.828	30.019.948.484	(49.556.052)	103.782.391.660	119.381.950	103.901.773.610	Balance as of December 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Consolidated Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		258.419.847.543	83.534.711.924	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(204.179.594.655)	(123.496.458.602)	Cash payment to suppliers and employees
Penerimaan bunga	28	129.259.187	93.377.350	Interest income
Pembayaran pajak	31	(4.494.944.589)	(2.230.124.195)	Tax payment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>49.874.567.486</u>	<u>(42.098.493.523)</u>	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	11, 30	137.837.838	-	Sale of fixed assets
Pelepasan investasi jangka pendek		-	16.751.343	Disposal short-term investment
Penambahan aset tak berwujud	13	(55.900.000)	(15.000.502)	Addition on right-of-use assets
Penambahan aset hak-guna	12	(329.162.284)	-	Addition on intangible assets
Penambahan aset tetap	11	(2.462.368.869)	(2.332.122.744)	Addition of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas investasi		<u>(2.709.593.315)</u>	<u>(2.330.371.903)</u>	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) utang bank	17	(533.466.285)	19.255.032.402	Addition (payment) of bank loan
Penambahan (pembayaran) utang lain-lain	19	(11.416.598.559)	11.316.762.500	Addition (payment) of other payables
Penerbitan waran	24	-	7.163.100	Warrant issuance
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(11.950.064.844)</u>	<u>30.578.958.002</u>	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		<u>35.214.909.327</u>	<u>(13.849.907.424)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		<u>9.554.902.582</u>	<u>23.404.810.006</u>	CASH AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		<u><u>44.769.811.909</u></u>	<u><u>9.554.902.582</u></u>	CASH AND CASH IN BANKS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Consolidated Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Kian Santang Muliatama Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn., No. 634, tanggal 28 November 2018. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0162290.AH.01.11. Tahun 2018, tanggal 1 Desember 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., M.Kn., No. 19, tanggal 16 Juni 2025, sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0134991.AH.01.11. Tahun 2025, tanggal 18 Juni 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri pengolahan, jasa konstruksi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, perdagangan besar dan eceran serta pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Entitas saat ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa penunjang industri gas, meliputi *engineering, procurement and construction* (EPC), jasa, produk dan manufaktur, perdagangan.

Pihak pengendali atas Entitas adalah Edy Nurhamid Amin.

Entitas berdomisili di Jatiasih, Bekasi. Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Wibawa Mukti II, Perum Satwika Permai Telkom Blok A5 No. 08, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat 17423.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Irvan Surya Dewantara
Komisaris Independen : Richard Leonardus Adikarta

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Kian Santang Muliatama Tbk (the Entity) was established based on the Notarial Deed of Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn., No. 634, dated November 28, 2018. The establishment deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-0162290.AH.01.11. Tahun 2018, dated December 1, 2018.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., M.Kn., No. 19, dated June 16, 2025, in connection with the addition of business activities that have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0134991.AH.01.11. Tahun 2025, dated June 18, 2025.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of the Entity's activities is mainly engaged in the manufacturing industry, construction services, professional, scientific and technical activities, wholesale and retail trade and the procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air. The Entity began commercial operations in 2019.

The current entity is a company engaged in the field of gas industry support services, including engineering, procurement and construction (EPC), services, products and manufacturing, trading.

The controlling party for the Entity is Edy Nurhamid Amin.

The Entity is domiciled in Jatiasih, Bekasi. The Entity's head office is located at Jl. Wibawa Mukti II, Perum Satwika Permai Telkom Blok A5 No. 08, Jatiasih, Bekasi, West Java 17423.

b. Board of Commissioners, Directors, Committee Audit, and Employees

The Entity's management composition as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Independent Commissioner*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama	:	Edy Nurhamid Amin	:
Direktur	:	Sutarno	:
Direktur	:	Fadjar Tri Ananda	:
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>	
Ketua Komite Audit	:	Richard Leonardus Adikarta	:
Anggota	:	Sugito	:
Anggota	:	Ratih Kumala	:

Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak masing-masing sejumlah 57 dan 67 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Entity and Subsidiaries had 57 and 67 permanent employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2023, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No.S-344/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum atas 334.200.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 8 November 2023, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh saham Entitas sejumlah 1.459.200.000 lembar saham dengan nominal Rp 40 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

d. Kepemilikan pada Entitas Anak

Entitas mengkonsolidasikan Entitas Anak di bawah ini karena adanya pengendalian.

c. The Entity's Initial Public Offering

On October 31, 2023, the Entity received an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-344/D.04/2023 to conduct a Public Offering of 334,200,000 shares to the public. On November 8 2023, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2023, all of the Entity's shares totaling 1,459,200,000 per shares with a nominal value of Rp 40 per share have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid – in Capital", which is presented within equity in the consolidated statements of financial position.

d. Ownership in Subsidiaries

The Entity consolidates the following Subsidiaries due to the existence of control.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of direct and indirect ownership of Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Aktivitas Bisnis Utama/ <i>Main Business Activity</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Pendirian/ <i>Year of Establishment</i>	Tahun Beroperasi/ <i>Year of Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						2025	2024
PT Kian Santang	Bekasi	Aktivitas arsitek dan keinsinyuran, analisis dan uji teknis, aktivitas kesehatan manusia, jasa sertifikasi, jasa instalasi minyak dan gas serta jasa pengujian laboratorium/ <i>Architectural and engineering activities, technical analysis and tests, human health activities, certification services, oil and gas instalation services and laboratory testing services.</i>	99%	2003	Telah beroperasi/ <i>Operated</i>	24.609.046.050	8.696.146.627
PT Karya Instrumindo Simpati	Bekasi	Industri pengolahan, termasuk pipa plastik, jasa pengerjaan khusus logam dan barang dari logam, alat ukur dan alat uji manual, pompa, mesin umum, mesin pertanian <i>Manufacturing industry, including plastic pipes, special metalworking services and metal goods, manual measuring and testing equipment, pumps, general machinery, agricultural and forestry machinery.</i>	99%	2016	Telah beroperasi/ <i>Operated</i>	6.863.047.555	4.623.537.408

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu kewajiban dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation No. VIII.G.7, regarding "The Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity". The accounting policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in consolidated the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 1 Januari 2025, Entitas menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

On January 1, 2025, the Entity adopted new and revised financial accounting standards statements and interpretations effective from that date.

Penyesuaian kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

The Entity's accounting policies have been adjusted as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The adoption of the new and revised standards and interpretations does not result in major changes to the Entity's accounting policies and has not had a material impact on the amounts reported for the current or prior years:

- Amendemen PSAK 117 mengenai "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 221 mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

- *Amendments PSAK 117 regarding: "Insurance Contract".*
- *Amendments PSAK 221 regarding: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".*

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

c. Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control

Entitas menerapkan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis", baik untuk entitas penerima ataupun entitas yang melepas bisnis.

The Entity adopted PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control". This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations under common control and applied to business combination under common control that meet the requirements in PSAK No. 338, "Business Combinations", both for recipient and withdrawal entity.

Sesuai dengan PSAK No. 338, pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

In accordance with PSAK No. 338, transfer of business conducted for the restructuring of entities under common control would not result in a gain or loss to group of companies or to the individual entity within the group.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sebesar nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas pada akun "Tambahan Modal Disetor".

The difference between transfer cost and carrying amounts of each business combination transaction of entities under common control is presented as part of equity in "Additional Paid-in Capital" account.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b. Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak;
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari 3 (tiga) elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas milik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

d. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 110, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are all Entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- a. Has power over the Subsidiary;
- b. Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary;
- c. Has the ability to use its power to Subsidiaries to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the 3 (three) elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in Subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owned by the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the Parent Entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait Entitas Anak. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of a Subsidiary, again or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

e. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

e. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries has applied PSAK No. 109 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Instruments

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan, dan periode pada saat tingkat bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak dan mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Entity and Subsidiaries determines its business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiary's financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Entity's and Subsidiary's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's and Subsidiary's assessment.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai “Pendapatan Keuangan”. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai “Kerugian Penurunan Nilai”.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as “Finance Income”. When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as “Impairment Loss”.

Kecuali piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of account receivables and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”.

Account receivables and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries has applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in “Revenue from Contracts with Customers”.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Effective Interest Method

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial instrument and the method for allocating interest income or expenses over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all commissions and other forms paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and premiums and discounts others) over the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

As of December 31, 2025 and 2024, financial assets measured at amortized cost consists of cash and cash in banks, account receivables, other receivables and other current assets.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (iii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- (ii) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiaries does not have financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss.

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiaries does not have financial assets classified as financial assets at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost.*
2. *Financial liabilities measured at FVTPL or FVOCI.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity and Subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial liability (other than financial liabilities measured at fair value through profit or loss) are added or deducted from the fair value of the financial liability, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial liability measured at fair value through profit or loss are immediately recognized in profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengakuan Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial Liabilities measured at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa.

As of December 31, 2025 and 2024, financial liabilities measured at amortized cost consists of bank loan, account payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the statement of profit or loss.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. This category includes derivative financial instruments that the Entity and Subsidiaries has acquired that are not designated as hedging instruments in a hedging relationship as defined in PSAK No. 109. Embedded derivatives that are separated are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasi.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through consolidated statements of income.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the entity currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends to settle on a net basis, or to realize assets and settle its liabilities simultaneously. Such legally enforceable rights must not depend on future events and must be exercisable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or counterparty.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and statements compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables, the Entity and Subsidiaries applies a simplified approach in calculating expected credit losses. An entity and Subsidiaries recognizes an allowance for losses based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. Expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity and Subsidiary's historical credit loss experience, adjusted for future factors specific to the debtor and the economic environment, including the time value of money where appropriate.

When the credit risk on a financial instrument for which expected lifetime credit losses have been recognized in the period after the reporting date increases, and the requirements for recognizing expected lifetime credit losses are no longer met, then the loss reserve is measured at an amount equal to 12 months of losses. expected credit in the current reporting period, except for assets using the simplified approach.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or which is more appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) The right to receive cash flows from the asset has expired; or (2) The entity and Subsidiaries has transferred their rights to receive cash flows from the asset or is obliged to pay the received cash flows in full without material delay to a third party in a "pass-through" agreement; and either (a) The Entity and Subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) The Entity and Subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Entity and Subsidiaries measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau;
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries .

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques where the lowest level input that is significant to the fair value measurement is observable either directly or indirectly;*
- *Level 3 - Valuation techniques where the lowest level inputs are significant to unobservable measurements.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries own credit risk associated with the instrument is taken into account.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas berikutnya terkait dengan entitas lain);

f. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 224, regarding "Related Parties Disclosures".

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. | <ul style="list-style-type: none"> (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member); (iii) Both entities are joint ventures of the same third party; (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity; (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity; (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); (vii) Person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity. |
|---|--|

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

g. Kas dan Bank

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan bank terdiri dari kas dan bank dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and Cash in Banks

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash in bank consist of cash on hand and cash in bank with maturity period of 3 months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash in bank are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

h. Short-term Investment

Short-term investments recorded at fair value through profit or loss. Changes in fair value recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

i. Piutang usaha dan Piutang Lain-lain

Berdasarkan PSAK No. 109, piutang diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekpektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

j. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

i. Account Receivables and Other Receivables

Based on PSAK No. 109, receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. During this process, the probability of non-payment of accounts receivable is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from the default to determine the expected lifetime credit loss estimate for accounts receivable. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

j. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventories losses, obsolescence or impairment losses on inventory value are determined based on review of the physical condition and inventories turnover.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to the current year's profit or loss according to the useful life of each expense using the straight-line method.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Entity and its Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of an economic activity, but not control or joint control over those policies.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Investasi saham di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

Investments in shares of stock over which the Entity and Subsidiaries have significant influence are accounted for using the equity method. Under this method, investments are recorded at cost, adjusted for the Associate's share of net income or loss since the date of acquisition, less dividends received.

m. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

m. Fixed Assets

In accordance with PSAK No. 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes are recorded at cost after deducting accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin	8 - 16	<i>Machineries</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipments</i>

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset hak atas tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis hak atas tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land rights is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset tersebut dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of the assets begin when it is available for use, when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasi lain pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan entitas terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Entity share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interest are measured at the proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dan merek dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill and trademarks impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

o. Sewa

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 116, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

o. Leases

The Entity and Subsidiaries has applied PSAK No. 116, regarding "Leases", which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified a 'operating lease'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries should assess whether:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- *The Entity and Subsidiaries has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset; and*
- *The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of an identified asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the relevant decision-making rights about how and for what purposes the asset is used have been predetermined and:*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Aset Hak-Guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

1. *The Entity and Subsidiaries has the right to operate the asset; and*
2. *The Entity and Subsidiaries has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

On the date of inception or on revaluation of a contract containing a lease component, the Entity and Subsidiaries allocates consideration in the contract to each lease component based on the relative stand-alone price of the lease components and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for ancillary leases where the Entity and Subsidiaries acts as lessee, the Entity and Subsidiaries decides not to separate the non-lease components and records the lease and non-lease components as one lease component.

Right-of-use Assets

The Entity and Subsidiaries recognizes, a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiaries by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiaries will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiaries depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiaries depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Entity and Subsidiaries applies PSAK No. 236 to determine whether right-of-use assets are impaired and record identified impairment losses as described in the asset impairment policy.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 116 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiaries applies PSAK No. 116 to allocate the consideration under the contract to each component.

Sewa Jangka Pendek

Short-term Leases

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Entity and Subsidiaries has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Entity and Subsidiaries recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

p. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

r. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 103, mengenai "Kombinasi Bisnis".

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The Entity and Subsidiaries recognized all actuarial gains or losses through other consolidated comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where they occur, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

r. Business Combination

According to PSAK No. 103, regarding "Business Combination".

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 212 mengenai "Pajak Penghasilan" dan PSAK No. 219 mengenai "Imbalan Kerja";
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 102 mengenai "Pembayaran Berbasis Saham" pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 105 mengenai "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" dan diukur sesuai dengan standar tersebut.

- *Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 212 regarding "Income Taxes" and PSAK No. 219 regarding "Employee Benefits", respectively;*
- *Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiaries entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 102 regarding "Share-based Payments" at the acquisition date; and*
- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK No. 105, regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and are measured in accordance with that standard.*

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiaries in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value at acquisition date and included as a part of the consideration transferred in a business combination.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Entity's and Subsidiaries' previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

s. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity and Subsidiary's has applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identification of contracts with customers.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika umlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas dan Entitas Anak melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Account receivables" and contract liabilities are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Contract Assets

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity and Subsidiary's perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract assets is recognized for earned consideration that is conditional.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas Kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

Jasa Konstruksi

Entitas dan Entitas Anak menyediakan jasa konstruksi berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut dilakukan sebelum proyek konstruksi dimulai. Konstruksi dibuat di lokasi atau properti pelanggan sehingga pelanggan mengendalikan aset ketika dibuat atau disempurnakan. Oleh karena itu, pendapatan dari konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap bahwa metode *input* ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK No. 115.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dan faktur penjualan diterbitkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakruai berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Contract Liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiary's have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities is recognized as revenue when the Entity perform under the contract.

Construction Services

The Entity and Subsidiary's provide construction services under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before project construction begins. Constructions are made on customer's site or property and hence the customer controls the asset as it is created or enhanced. Revenue from construction is therefore recognized over time based on percentage of completion, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The directors consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK No. 115.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at the time of delivery of goods and sales invoices are issued.

Interest Income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
EUR, Euro Eropa	19.753
USD, Dolar Amerika Serikat	16.782

u. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsol.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made, at statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of profit or loss and other comprehensive income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	16.851	EUR, European Euro
	16.162	USD, United States Dollar

u. Income Tax

The Entity and Subsidiaries has adopted PSAK No. 212, regarding "Income Taxes", which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial consolidated statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity appealed against, when the results of objection has been set.

v. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset.

v. Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost. Amortization is calculated on a straight line method basis over the estimated useful lives of the assets.

w. Segmen Operasi

PSAK No. 108, mengenai "Segmen Operasi" mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler di-review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

w. Operating Segments

PSAK No. 108, regarding "Operating Segments" requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity and Subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach. The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas dan Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Operating segment is a component of the Entity and Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same Entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

x. Modal

Modal saham merupakan nilai nominal yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

Saldo laba mencakup semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

y. Laba Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 233, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dan Entitas Anak dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut dan untuk seluruh periode sajian disesuaikan untuk peristiwa, selain konversi instrumen berpotensi saham biasa, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar tanpa disertai perubahan sumber daya.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Sesuai dengan PSAK No. 210, peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

x. Equity

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

y. Basic Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 233, regarding "Earnings Per Share", basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's and Subsidiaries ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

The weighted average number of ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted for events, other than the conversion of potential ordinary shares, that have changed the number of ordinary shares outstanding without an accompanying change in resources.

z. Events After the Reporting Period

In accordance with PSAK No. 210, post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiaries position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

3. USE OF CRITICAL JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and assumptions

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- a. Estimasi Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

- a. *Estimating Provisions for Expected Credit Losses of Accounts Receivables and Other Receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the receivables. In these cases, the Entity and Subsidiaries uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity and Subsidiaries receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity and Subsidiaries applies simplified approach to measure expected credit losses which use a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Penyisihan Penurunan Nilai Deposito dan Investasi Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak mengikuti pedoman PSAK No. 109 untuk menentukan kapan deposito berjangka dan investasi jangka pendek mengalami penurunan nilai. Aset keuangan ini dihapusbukukan (baik sebagian atau penuh) ketika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan deposito berjangka atau investasi jangka pendek seluruhnya atau sebagian darinya. Ini pada umumnya terjadi ketika Entitas dan Entitas Anak perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapusbukukan. Ketentuan khusus ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai.

c. Penyusutan Aset Tetap, Amortisasi Aset Tak Berwujud dan Amortisasi Aset Hak Guna

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapus bukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Aset tetap	4 - 20	Fixed assets
Aset hak guna	2 - 5	Right-of-use assets
Aset tak berwujud	4 - 8	Intangible assets

Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Allowance For Impairment Losses on Time Deposits and Short – term Investments

The Entity and Subsidiaries follow the guidance of PSAK No. 109 to determine when time deposits and short - term investment is impaired. These financial asset are write-off (either partially or full) when there is no reasonable expectations of recovering a time deposits or short – term investment in its entirely or a portion there of. This is generally the case when Entity and Subsidiaries determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the ampunts subject to write- off. This specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment losses.

c. Depreciation of Fixed Assets, Amortization of Intangible Assets and Amortization of Right Of Use Assets

The Entity's and Subsidiaries management reviews periodically the estimated useful lives based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these asset with details as follows:

These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi tersebut antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi, meskipun Entitas dan Entitas Anak yakin bahwa asumsi tersebut wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat mempengaruhi jumlah kewajiban imbalan pensiun secara material.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. *Employee Benefits*

The present value of the estimated liabilities for employee benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include among others, discount rates and rates of compensation increase, while the Entity and Subsidiaries believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect the amount of retirement benefit obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

e. *Impairment of Non-Financial Assets*

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

The estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the specific risks of the asset for which the estimated future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- *Level 1*: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- *Level 2*: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- *Level 3*: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1*: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).
- *Level 2*: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- *Level 3*: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The input to these models is taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

g. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait denganketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

h. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

g. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiaries presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity and Subsidiaries reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity and Subsidiaries assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity and Subsidiaries past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

i. Pengakuan Pendapatan Jasa Kontruksi

Entitas dan Entitas Anak menggunakan metode persentase penyelesaian dalam membukukan penjualan jasa konstruksi dan interior dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jasa konstruksi dan interior yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

Aset yang diakui dari kapitalisasi beban untuk mendapatkan dan memenuhi kontrak diamortisasikan secara sistematis sejalan dengan pola penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Pertimbangan mungkin dibutuhkan untuk menentukan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Entitas dan Entitas Anak menerapkan metode amortisasi sejalan dengan pola penyerahan jasa ke pelanggan yaitu amortisasi garis lurus sesuai dengan estimasi umur kontrak.

j. Pengaruh Signifikan Terhadap PT Ergas Fusion Indonesia

Pada Catatan 14 menjelaskan bahwa PT Ergas Fusion Indonesia adalah asosiasi dari Entitas meskipun hanya memiliki hanya memiliki hak kepemilikan dan hak suara sebesar 15%.

Keberadaan pengaruh signifikan Entitas dengan *investee* dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan komisaris di *investee*, partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, Entitas mencatat investasi pada PT Ergas Fusion Indonesia sebagai investasi pada Entitas Asosiasi.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

i. Revenue Recognition from Construction

The Entity and Subsidiaries use the percentage of completion method in accounting for its fixed-price contracts on its construction and interior services. The use of the percentage-of completion method requires the Entity and Subsidiaries to estimate the construction and interior services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

The asset recognized from capitalizing the costs to obtain or fulfill a contract is amortized on a systematic basis consistent with the pattern of the transfer of the services to which the asset relates judgment may be required to determine the services to which the asset relates. The Entity and Subsidiaries apply an amortization method that is consistent with the pattern of transfer of services to the customer which is a straight-line amortization based on the estimated contract term.

j. Significant Influence on PT Ergas Fusion Indonesia

Note 14 describe that PT Ergas Fusion Indonesia is an associate of the Entity has only 15% ownership interest and voting rights.

The existence of significant influence between the Entity and investee were proved by representation on the Board of Commissioners in the investee, participation in policy-making process, including participation in decisions. Therefore, the Entity accounted investment in PT Ergas Fusion Indonesia as investment in Associate.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's and Subsidiaries

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak, menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak, mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries, determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries, continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries, take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries financial assets for the years ended December 31, 2025 and 2024.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Kas</u>		
Rupiah	205.219.947	586.923.364
Euro	2.429.651	2.072.712
Sub-jumlah	<u>207.649.598</u>	<u>588.996.076</u>
<u>Bank</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	38.321.767.935	3.997.265.781
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.497.162.318	895.748.571
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.680.009.344	4.009.735.813
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	63.222.714	63.156.341
Sub-jumlah	<u>44.562.162.311</u>	<u>8.965.906.506</u>
Jumlah	<u><u>44.769.811.909</u></u>	<u><u>9.554.902.582</u></u>

Saldo kas dan bank dalam mata uang Rupiah dan Euro pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH IN BANKS

This account consists of:

	2025	2024
<u>Cash on hand</u>		
Rupiah	205.219.947	586.923.364
Euro	2.429.651	2.072.712
Sub-total	<u>207.649.598</u>	<u>588.996.076</u>
<u>Banks</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	38.321.767.935	3.997.265.781
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.497.162.318	895.748.571
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.680.009.344	4.009.735.813
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	63.222.714	63.156.341
Sub-total	<u>44.562.162.311</u>	<u>8.965.906.506</u>
Total	<u><u>44.769.811.909</u></u>	<u><u>9.554.902.582</u></u>

Cash and cash in banks are in Rupiah and Euro in December 31, 2025 and 2024.

There are no cash and cash in banks to related parties.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash in banks balances which are restricted for use.

5. PIUTANG USAHA

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32)</u>		
KSO Noorel - KSM	46.546.469.784	-
PT Pratiwi Putri Sulung	-	170.662.500
Sub-jumlah	<u>46.546.469.784</u>	<u>170.662.500</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Algas Mitra Sejati	3.068.097.809	3.208.050.070
PT National Energy Solutions	1.517.190.228	1.212.788.891
PT Transportasi Gas Indonesia	984.227.782	176.820.047
PT Batamindo Investment Cakrawala	810.744.000	737.040.000
PT Maslim Pratama	692.640.000	-
PT Surya Energi Parahita	624.375.000	-
PT PGAS Solution	452.063.508	1.005.271.498
PT Ansi Mega Instrumenindo	415.217.200	415.217.200
PT Bayu Buana Gemilang	341.325.000	-

5. ACCOUNT RECEIVABLES

a. Details of account receivables based on customers are as follows

<u>Related party (see Note 32)</u>
KSO Noorel - KSM
PT Pratiwi Putri Sulung
Sub-total

<u>Third parties</u>
PT Algas Mitra Sejati
PT National Energy Solutions
PT Transportasi Gas Indonesia
PT Batamindo Investment Cakrawala
PT Maslim Pratama
PT Surya Energi Parahita
PT PGAS Solution
PT Ansi Mega Instrumenindo
PT Bayu Buana Gemilang

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
PT Para Amaritha Gasindo	235.875.000	-	PT Para Amaritha Gasindo
PT Patra Drilling Contractor	224.775.000	-	PT Patra Drilling Contractor
PT Sucofindo Episi	217.425.000	217.425.000	PT Sucofindo Episi
PT Rexaudia Sasada Sentosa	197.237.857	197.237.857	PT Rexaudia Sasada Sentosa
PT Yokogawa Indonesia	185.370.000	185.370.000	PT Yokogawa Indonesia
PT Odira Energy Karang Agung	164.825.000	-	PT Odira Energy Karang Agung
PT Petross Gas	119.274.672	119.274.672	PT Petross Gas
PT Energi Nusantara Perkasa	113.664.000	113.664.000	PT Energi Nusantara Perkasa
PT Pertamina Nusantara Regas	-	1.253.190.000	PT Pertamina Nusantara Regas
CV Jamin Mitra Kerja	-	528.489.037	CV Jamin Mitra Kerja
PT Indojoya Raya Sejahtera	-	260.850.000	PT Indojoya Raya Sejahtera
PT Heksa Energi Mitraniaga	-	260.295.000	PT Heksa Energi Mitraniaga
PT Titian Maju Bersama	-	243.589.500	PT Titian Maju Bersama
PT Bama Bumi Sentosa	-	139.760.000	PT Bama Bumi Sentosa
PT Parna Raya	-	135.420.000	PT Parna Raya
PT Air Liquide Indonesia	-	134.469.562	PT Air Liquide Indonesia
PT Sulfindo Adiusaha	-	109.224.000	PT Sulfindo Adiusaha
PT Sikars Petroleum Nusantara	-	102.952.500	PT Sikars Petroleum Nusantara
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	796.115.585	728.876.553	Others (under Rp 100 millions)
Sub-jumlah	11.160.442.641	11.485.275.387	Sub-total
Cadangan penurunan nilai piutang-pihak ketiga (lihat Catatan 30)	(2.692.787.451)	(740.746.643)	Allowance for impairment loss-third parties (see Note 30)
Jumlah - neto	55.014.124.974	10.915.191.244	Total - net

b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging details of account receivables are as

	2025	2024	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32)</u>			<u>Related party (see Note 32)</u>
Belum jatuh tempo	44.839.273.579	-	Not yet due
0-30 hari	1.012.319.000	170.662.500	0-30 days
31-60 hari	694.877.205	-	31-60 days
Sub-jumlah	46.546.469.784	170.662.500	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	227.744.250	-	Not yet due
0-30 hari	2.302.138.863	6.662.732.055	0-30 days
31-60 hari	981.646.640	934.991.398	31-60 days
61-90 hari	1.118.628.368	1.481.996.343	61-90 days
Lebih dari 90 hari	6.530.284.520	2.405.555.591	More than 90 days
Sub-jumlah	11.160.442.641	11.485.275.387	Sub-total
Cadangan penurunan nilai piutang-pihak ketiga (lihat Catatan 30)	(2.692.787.451)	(740.746.643)	Allowance for impairment loss-third parties (see Note 30)
Jumlah-neto	55.014.124.974	10.915.191.244	Total-net

c. Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

c. The movement on allowance for impairment losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	740.746.643	454.527.552	Beginning balance
Pencadangan selama tahun berjalan (lihat Catatan 30)	1.952.040.808	286.219.091	Allowance during the year (see Note 30)
Saldo akhir	2.692.787.451	740.746.643	Ending balance

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lihat Catatan 17).

Account receivables are used as collateral for loans to PT Bank Syariah Indonesia Tbk (see Note 17).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan cadangan penurunan nilai karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat ditagih.

The management believes that the allowance for impairment losses to third parties is adequate to cover any possible losses on uncollectible account receivables, while the receivables to related parties are fully collectible and no allowance for impairment losses had provided.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan lokasi penjualan serupa.

The Entity and Subsidiaries apply a lifetime allowance for expected credit losses to all account receivables. To measure expected credit losses, account receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and sales

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third parties receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32)</u>			<u>Related party (see Note 32)</u>
KSO Noorel - KSM	2.296.540.270	-	KSO Noorel - KSM
Sub-jumlah	<u>2.296.540.270</u>	<u>-</u>	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Karyawan	3.254.244	1.093.585	Employee
Lain-lain	43.830.487	26.333.750	Others
Sub-jumlah	<u>47.084.731</u>	<u>27.427.335</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>2.343.625.001</u></u>	<u><u>27.427.335</u></u>	Total

Piutang lain-lain tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang lain-lain tersebut.

Other receivables are not pledged as collateral for the loans and the Entity and Subsidiaries did not receive guarantee on other receivables.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dicadangkan penurunan nilai.

Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment is provided.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit.

The Entity and Subsidiaries apply a lifetime allowance for expected credit losses to all other receivables. To measure expected credit losses, other receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third parties receivables.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PEKERJAAN PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Rincian pekerjaan proyek dalam pelaksanaan kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1.924.567.821	1.079.335.537
PT PGAS Solution	1.899.902.068	4.058.208.406
PT Transportasi Gas Indonesia	651.527.744	3.846.786.231
PT Pertamina Patra Niaga	-	16.111.642.483
Jumlah - neto	<u>4.475.997.633</u>	<u>25.095.972.657</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun pekerjaan proyek dalam pelaksanaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang di perlukan.

7. PROJECT WORK IN PROGRESS

Details of project work in progress to the project owner are as follows:

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT PGAS Solution
PT Transportasi Gas Indonesia
PT Pertamina Patra Niaga
Total - net

Based on the results of the review of the state of the project work in progress accounts as of December 31, 2025 and 2024, management believes no allowance for impairment losses is necessary.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Barang dagang	14.511.138.864	32.860.171.092
Converter kit	1.353.439.358	55.005.254.820
Jumlah	<u>15.864.578.222</u>	<u>87.865.425.912</u>

Persediaan berupa regulator gas, Pompa Air Shark, Gasoline Engine, Long Tails, Selang Hisap Triliun, Ball Valve, Metering Regulation Station dan lainnya.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lihat Catatan 17).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan pencadangan kerugian nilai persediaan tersebut.

Seluruh persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami, serta berbagai risiko bencana alam lainnya, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.300.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

8. INVENTORIES

This account consists of:

Trading goods
Converter kit
Total

Inventories include gas regulators, Shark Water Pumps, Gasoline Engine, Long Tails, Triliun Suction Hoses, Ball Valves, Metering Regulation Stations and others.

Inventories are used as collateral for loans to PT Bank Syariah Indonesia Tbk (see Note 17).

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, therefore, no allowance for impairment inventories obsolescence is necessary.

All inventories as of December 31, 2024 were insured against risks of earthquakes, volcanic eruptions, tsunamis, and other natural disasters, with a total sum insured of Rp 4,300,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Uang muka persediaan	187.840.000	1.769.565.989
Uang muka kerja	6.677.453	338.879.350
Uang muka deposit	1.000.000	-
Jumlah	<u>195.517.453</u>	<u>2.108.445.339</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun uang muka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai uang muka.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 28 tanggal 25 Maret 2024, Notaris Rusminiati, S.H., M.Kn., tanah dengan SHM No.1924 di Perum Satwika Permai Blok A5 No. 10, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat dengan luas 150 m² dari Sucipto sebagai pemilik tanah telah dibalik nama atas nama Entitas dan Entitas Anak.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 29 tanggal 25 Maret 2024, Notaris Rusminiati, S.H., M.Kn., tanah dengan SHM No.860/Jatirangga di Kelurahan Jatirangga, Kecamatan Jati Sampurna, Bekasi, Jawa Barat dengan luas 102 m² dari Erviana Ristanti sebagai pemilik tanah telah dibalik nama atas nama Entitas dan Entitas Anak.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 99 tanggal 19 Desember 2024, Notaris Rusminiati, S.H., M.Kn., tanah dengan SHM No.363/Jatisari di Kelurahan Jatisari, Kecamatan Jatiasih, Bekasi Jawa Barat dengan luas 495 m² dari Edy Nurhamid sebagai pemilik tanah Amin telah dibalik nama atas nama Entitas dan Entitas Anak.

9. PURCHASE ADVANCES

This account consists of:

	2025	2024	
	187.840.000	1.769.565.989	<i>Inventories advances</i>
	6.677.453	338.879.350	<i>Work advances</i>
	1.000.000	-	<i>Deposits advances</i>
Jumlah	<u>195.517.453</u>	<u>2.108.445.339</u>	<i>Total</i>

Based on the review of advances as of December 31, 2025 and 2024, the management believe that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment losses on advances.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 28 dated March 25, 2024, Notary Rusminiati, S.H., M.Kn., land with SHM No. 1924 in Perum Satwika Permai Block A5 No. 10, Jatiasih, Bekasi, West Java with an area of 150 m² from Sucipto as the land owner has been changed to the name of the Entity.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 29 dated March 25, 2024, Notary Rusminiati, S.H., M.Kn., land with SHM No. 860/Jatirangga in Jatirangga Village, Jati Sampurna District, Bekasi, West Java with an area of 102 m² from Erviana Ristanti as the land owner has been changed to the name of the Entity.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 99 dated December 19, 2024, Notary Rusminiati, S.H., M.Kn., land with SHM No. 363/Jatisari in Jatisari Village, Jatiasih District, Bekasi, West Java with an area of 495 m² from Edy Nurhamid as the land owner Amin has been changed to the name of the Entity.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Software license	68.875.000	-
Sewa	-	13.888.882
Jumlah	<u>68.875.000</u>	<u>13.888.882</u>

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2025	2024	
	68.875.000	-	<i>Software license</i>
	-	13.888.882	<i>Rent</i>
Jumlah	<u>68.875.000</u>	<u>13.888.882</u>	<i>Total</i>

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11 ASET TETAP

11 FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Harga perolehan						At cost	
Hak atas tanah	6.223.000.000	-	-	-	6.223.000.000	Landrights	
Bangunan	8.786.991.438	-	-	-	8.786.991.438	Building Office	
Peralatan kantor	4.830.924.336	815.058.196	-	-	5.645.982.532	equipments	
Mesin	2.363.858.367	659.209.424	-	-	3.023.067.791	Machine	
Kendaraan	1.742.126.055	988.101.249	287.279.279	-	2.442.948.025	Vehicles	
Jumlah	23.946.900.196	2.462.368.869	287.279.279	-	26.121.989.786	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	929.876.152	439.349.572	-	-	1.369.225.724	Building Office	
Peralatan kantor	2.992.324.878	708.505.193	-	-	3.700.830.071	equipments	
Mesin	658.018.264	275.342.943	-	-	933.361.207	Machine	
Kendaraan	384.381.786	199.323.202	73.062.312	-	510.642.676	Vehicles	
Jumlah	4.964.601.080	1.622.520.910	73.062.312	-	6.514.059.678	Total	
Nilai Buku	18.982.299.116				19.607.930.108	Net Book Value	
		31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Harga perolehan						At cost	
Hak atas tanah	1.113.000.000	5.110.000.000	-	-	6.223.000.000	Landrights	
Bangunan	6.290.037.547	2.496.953.891	-	-	8.786.991.438	Building Office	
Peralatan kantor	3.987.113.850	1.201.618.853	-	(357.808.367)	4.830.924.336	equipments	
Mesin	1.147.500.000	858.550.000	-	357.808.367	2.363.858.367	Machine	
Kendaraan	1.742.126.055	-	-	-	1.742.126.055	Vehicles	
Jumlah	14.279.777.452	9.667.122.744	-	-	23.946.900.196	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	532.858.761	397.017.391	-	-	929.876.152	Building Office	
Peralatan kantor	2.685.457.216	647.663.529	-	(340.795.867)	2.992.324.878	equipments	
Mesin	131.484.375	185.738.022	-	340.795.867	658.018.264	Machine	
Kendaraan	165.368.644	219.013.142	-	-	384.381.786	Vehicles	
Jumlah	3.515.168.996	1.449.432.084	-	-	4.964.601.080	Total	
Nilai Buku	10.764.608.456				18.982.299.116	Net Book Value	

Beban penyusutan dialokasikan pada beban usaha sebesar Rp 1.622.520.910 dan Rp 1.449.432.084 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lihat Catatan 29).

Depreciation expenses is charged to operating expenses amounting to Rp 1,622,520,910 and Rp 1,449,432,084 for the year ended December 31, 2025 and 2024 respectively (see Note 29).

Pada tahun 2025, terdapat penjualan aset tetap dengan harga jual sebesar Rp 137.837.838 dan nilai buku sebesar Rp 214.216.967 (lihat Catatan 30).

In 2025, there was a sale of fixed assets with a selling price of Rp 137,837,838 and a book value of Rp 214,216,967 (see Note 30).

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Seluruh aset tetap kecuali peralatan kantor telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami, bencana alam, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.451.930.000 dan Rp 12.792.046.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

All fixed assets except office equipments, were insured against earthquakes, volcanic eruptions, tsunamis, natural disasters and other possible risks with coverage amounting to Rp 6,451,930,000 and Rp 12,792,046,000 on December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 2.787.954.362 dan Rp 2.206.697.126 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 2,787,954,362 and Rp 2,206,697,126 as of December 31, 2025 and 2024.

Terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lihat Catatan 17).

There are fixed assets used as collateral for loans to PT Bank Syariah Indonesia Tbk (see Note 17).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of fixed assets as of December 31, 2025, and 2024, management of the Entity and Subsidiaries believe that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment losses on fixed assets.

12. ASET HAK GUNA

12. RIGHT OF USE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		Cost
Harga perolehan					
Bangunan	-	538.246.592	-	538.246.592	<i>Buildings</i>
Sub-jumlah	-	538.246.592	-	538.246.592	<i>Sub-total</i>
Akumulasi					Accumulated
amortisasi					amortization
Bangunan	-	75.509.880	-	75.509.880	<i>Buildings</i>
Sub-jumlah	-	75.509.880	-	75.509.880	<i>Sub-total</i>
Nilai Buku	-		462.736.712		Net Book Value

Beban amortisasi dialokasikan pada beban usaha sebesar Rp 75.509.880 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (lihat Catatan 29).

Amortization expenses is charged to operating expenses amounting to Rp 75,509,880 for the year ended December 31, 2025 (see Note 29).

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

		31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	Cost
Harga perolehan					
Hak atas merek	9.630.000.000	-	-	9.630.000.000	Trademark rights
Perangkat lunak	15.000.502	55.900.000	-	70.900.502	Software
Sub-jumlah	9.645.000.502	55.900.000	-	9.700.900.502	Sub-total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Hak atas merek	1.404.375.000	1.203.750.000	-	2.608.125.000	Trademark rights
Perangkat lunak	3.750.126	7.002.209	-	10.752.335	Software
Sub-jumlah	1.408.125.126	1.210.752.209	-	2.618.877.335	Sub-total
Nilai Buku	8.236.875.376			7.082.023.167	Net Book Value
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	Cost
Harga perolehan					
Hak atas merek	9.630.000.000	-	-	9.630.000.000	Trademark rights
Perangkat lunak	-	15.000.502	-	15.000.502	Software
Sub-jumlah	9.630.000.000	15.000.502	-	9.645.000.502	Sub-total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Hak atas merek	200.625.000	1.203.750.000	-	1.404.375.000	Trademark rights
Perangkat lunak	-	3.750.126	-	3.750.126	Software
Sub-jumlah	200.625.000	1.207.500.126	-	1.408.125.126	Sub-total
Nilai Buku	9.429.375.000			8.236.875.376	Net Book Value

Beban amortisasi dialokasikan pada beban usaha sebesar Rp 1.210.752.209 dan Rp 1.207.500.126 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lihat Catatan 29).

Amortization expenses is charged to operating expenses amounting to Rp 1,210,752,209 and Rp1,207,500,126 for the year ended December 31, 2025 and 2024 respectively (see Note 29).

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan Akta Notaris Rusminiati, S.H., M.Kn., No. 1, tanggal 17 Februari 2023, Entitas dan Entitas Anak memiliki penyertaan saham kepada PT Ergas Fusion Indonesia dengan harga perolehan Rp 375.000.000 dan persentase kepemilikan 15%. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0038368.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 24 Februari 2023.

14. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Based on Deed of Notary Rusminiati, S.H., M.Kn., No. 1, dated February 17, 2023, the Entity has an investment in shares of PT Ergas Fusion Indonesia with an acquisition cost of Rp 375,000,000 and an ownership percentage of 15%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0038368.AH.01.11.Year 2023 dated February 24, 2023.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2025/ December 31, 2025

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ Accumulated Equity in Net Loss	Nilai Buku/ Net Book Value
PT Ergas Fusion Indonesia	15%	375.000.000	(139.112.574)	235.887.426

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ Accumulated Equity in Net Loss	Nilai Buku/ Net Book Value
PT Ergas Fusion Indonesia	15%	375.000.000	(136.563.681)	238.436.319

PT Ergas Fusion Indonesia belum beroperasi secara komersial per 31 Desember 2025.

PT Ergas Fusion Indonesia has not yet started commercial operations as of December 31, 2025.

15. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan deposit jaminan pelaksanaan proyek yang difasilitasi oleh:

	2025	2024
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	2.040.549.121	1.185.715.438
PT Jasaraharja Putera	33.250.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.345.686	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000	-
Jumlah	2.124.144.807	1.185.715.438

15. OTHER CURRENT ASSETS

The account represent project implementation warranty deposit facilitated by:

PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasaraharja Putera
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total

16. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih biaya perolehan atas kepemilikan terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi pada saat pengakuisisian PT Karya Instrumindo Simpati masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 2.638.310.373.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai *goodwill*.

16. GOODWILL

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of identifiable net assets at the time of acquiring PT Karya Instrumindo Simpati, amounting to Rp 2,638,310,373 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Based on impairment testing of the *goodwill* at the year end, management believes that no provision for *goodwill* impairment is necessary.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2025
<u>Pinjaman jangka panjang</u>	
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	18.721.566.117
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(18.721.566.117)
Bagian jangka panjang	<u>-</u>

PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk (BSI)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 12 Agustus 2024, Entitas dan Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari BSI. Pada tanggal 20 Agustus 2025, Entitas dan Entitas Anak memperoleh addendum dari BSI sebagai berikut:

Fasilitas/ Facility	Jumlah plafon/ Total plafond
Multiskim <i>Line Facility</i> Musyarakah dan/atau Kafalah bil ujarah	20.000.000.000

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas dan Entitas Anak sebagai berikut:

- Tanah yang terletak di jalan Perjuangan Kp. Cakung, Desa Jatisari, Kec. Jatiasih, Kab. Bekasi, Jawa barat dengan SHM No. 363 seluas 495m² atas nama Edy Nurhamid Amin dengan hak tanggungan sebesar Rp 1.282.050.000.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Perum Denaya Green Residence, Jalan Mendu Blok R No.11, Kel. Jatirangga, Kec. Jati Sampurna, Kota Bekasi, Jawa Barat dengan SHGB No. 2530 seluas 102m² atas nama Entitas dan Entitas Anak dengan hak tanggungan sebesar Rp 897.600.000.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Ruko Telkom Satwika Permai Blok A5 No.10, Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat, dengan SHGB No.3583 seluas 150m² atas nama Entitas dan Entitas Anak.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 3464 seluas 150m² dan SHGB No.3324 seluas 150m² yang terletak di Komplek Ruko Telkom Satwika Permai Blok A5 No.7-8, Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat atas nama Entitas dan Entitas Anak.
- Tanah dengan SHGB No. 3550 yang terletak di Komplek Ruko Telkom Satwika Permai Blok A5 No.5, Jalan Wibawa Mukti II, Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat seluas 150m² atas nama Entitas dan Entitas Anak.
- Tanah dengan SHM No. 227 yang terletak di Komplek BPPB Blok H No.30 RT 02 07, Kel. Pasir Mulya, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat seluas 250m² atas nama Sutarno dengan hak tanggungan sebesar Rp 1.761.270.000.

17. BANK LOANS

This account consists of:

	2025	2024
<u>Long-term loans</u>		
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	18.721.566.117	19.255.032.402
Less: current maturity portion	(18.721.566.117)	-
Long-term portion	<u>-</u>	<u>19.255.032.402</u>

PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk (BSI)

Based on the Credit Agreement dated August 12, 2024, the Entity obtained loan facilities from BSI. On Auguts 20, 2025, the Entity obtained addendum from BSI are as follows:

Suku bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
9,5%	Agustus 2026/ August 2026

These loans are guaranteed with assets of the Entity as follows:

- Land located on Jalan Perjuangan Kp. Cakung, Jatisari Village, Jatiasih District, Bekasi Regency, West Java with SHM No. 363 covering an area of 495m² on behalf of Edy Nurhamid Amin with a mortgage of Rp 1,282,050,000.
- Land and building located in Perum Denaya Green Residence, Jalan Mendu Blok R No.11, Kel. Jatirangga, Kec. Jati Sampurna, Bekasi City, West Java with SHGB No. 2530 covering an area of 102m² on behalf of the Entity with a mortgage of Rp 897,600,000.
- Land and buildings located in the Telkom Satwika Permai Shophouse Complex Block A5 No.10, Jatiluhur Village, Jatiasih District, Bekasi City, West Java, with SHGB No.3583 covering an area of 150m² on behalf of the Entity.
- Land and building with SHGB No. 3464 covering an area of 150m² and SHGB No.3324 covering an area of 150m² located in the Telkom Satwika Permai Shophouse Complex Block A5 No.7-8, Jatiluhur Village, Jatiasih District, Bekasi City, West Java on behalf of the Entity.
- Land with SHGB No. 3550 located in the Telkom Satwika Permai Shophouse Complex Block A5 No. 5, Wibawa Mukti II Street, Jatiluhur Village, Jatiasih District, Bekasi City, West Java with an area of 150m² on behalf of the Entity.
- Land with SHM No. 227 located in BPPB Complex Block H No.30 RT 02 07, Pasir Mulya Subdistrict, West Bogor District, Bogor City, West Java, with an area of 250m² on behalf of Sutarno with a mortgage of Rp 1,761,270,000.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Tanah dengan SHM No. 1682 terletak di Komplek Hankam Jalan bahari II No.06, RT 05 RW 02, Kel. Pasir Gunung Selatan, Kec. Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat seluas 235m² atas nama Pupy Haryani dengan hak tanggungan sebesar Rp 3.028.880.000.
- Tanah dengan SHGB No. 7561 yang terletak di Komplek Limus Biz Estate C No.9, Kel. Pasir Angin, Kec Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat seluas 237m² atas nama PT Ergas Kian Ikonig dengan hak tanggungan sebesar Rp 2.586.670.000.
- Piutang usaha Entitas sebesar Rp 20.000.000.000.
- Persediaan Entitas sebesar Rp 5.000.000.000.

Entitas dan Entitas Anak memiliki pembatasan sebagai syarat perolehan fasilitas pinjaman dari BSI sebagai berikut:

- a. Tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.
- b. Tidak melakukan pembagian deviden diluar kepentingan usaha.
- c. Tidak memindahtangankan barang angunan.
- d. Tidak memperoleh fasilitas pembiayaan dari bank maupun non bank.
- e. Tidak menyewakan objek angunan pembiayaan.
- f. Melunasi hutang Entitas dan Entitas Anak kepada
- g. Tidak mengubah nama, status, maksud dan tujuan kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak.
- h. Tidak mengikatkan diri sebagai penjamin hutang kepada pihak lain
- i. Tidak mengadakan kerjasama keuangan dengan pihak ketiga.
- j. Tidak mengubah susunan pemegang saham Entitas dan Entitas Anak.
- k. Selama masa pembiayaan, Entitas dan Entitas Anak berkewajiban untuk menjaga:
 - 1) *Current ratio (CR)* tidak kurang dari 100%.
 - 2) *Debt equity ratio (DER)* dibawah 300%.
 - 3) *Coverange ratio AR dan WIP* minimal 125% terhadap nilai *outstanding* pembiayaan.
 - 4) Total ekuitas tetap positif.
 - 5) *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* diatas 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah memenuhi semua pembatasan utang bank tersebut diatas.

- Land with SHM No. 1682 is located in the Hankam Complex, Jalan Bahari II No. 06, RT 05 RW 02, Pasir Gunung Selatan Subdistrict, Cimanggis District, Depok City, West Java, with an area of 235m² on behalf of Pupy Haryani with a mortgage of Rp 3,028,880,000.
- Land with SHGB No. 7561 located in Limus Biz Estate Complex C No.9, Pasir Angin Subdistrict, Cileungsi District, Bogor Regency, West Java with an area of 237m² on behalf of PT Ergas Kian Ikonig with a mortgage of Rp 2,586,670,000.
- Trade receivables of the Entity amount to Rp 20,000,000,000.
- The Entity inventory is Rp 5,000,000,000.

The Entity has restrictions as requirements of loan facilities acquisition from BSI as follows:

- a. Not making changes to the Entity Articles of Association.
- b. Not distribute dividends outside of business interests.
- c. Not transfer collateral.
- d. Not getting financing facilities from banks or non-banks.
- e. Not rent out collateral objects.
- f. Pay off the Entity's debt to shareholders.
- g. Not change the name, status, purpose and objectives of the Entity's business activities.
- h. Not commit yourself as a guarantor for debts to other parties
- i. Not enter into financial cooperation with third parties.
- j. Not change the composition of the Entity's shareholders.
- k. During the financing period, the Entity is obliged to maintain:
 - 1) *Current ratio (CR)* is not less than 100%.
 - 2) *Debt equity ratio (DER)* is below 300%.
 - 3) *AR and WIP coverage ratio* is at least 125% of the outstanding financing value.
 - 4) Total equity remains positive.
 - 5) *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* is above 100%.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity has complied with all of the covenants that mentioned aboved.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA

18. ACCOUNTS PAYABLE

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

a. Details of account payables based on customers are as follows

	2025	2024	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32)</u>			<u>Related party (see Note 32)</u>
PT Pratiwi Putri Sulung	14.500.000	14.500.000	PT Pratiwi Putri Sulung
Sub-jumlah	<u>14.500.000</u>	<u>14.500.000</u>	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Wahana Duta Jaya Rucika	24.480.392.514	-	PT Wahana Duta Jaya Rucika
Zenner Metering Technology (Shanghai) Ltd	2.103.622.088	-	Zenner Metering Technology (Shanghai) Ltd
PT Tawindo Teknik	1.244.310.000	-	PT Tawindo Teknik
PT Nurman Indoban Sentosa	796.702.466	-	PT Nurman Indoban Sentosa
PT Maju Bersama Ramli	696.344.542	-	PT Maju Bersama Ramli
PT Mayo Star Indonesia	471.053.475	180.236.250	PT Mayo Star Indonesia
Honeywell Pte Ltd	361.299.478	1.653.531.562	Honeywell Pte Ltd
PT Bhirawa Metal Mandiri	283.888.050	-	PT Bhirawa Metal Mandiri
PT Kita Hokki	238.872.000	-	PT Kita Hokki
PT Elyon Inovasi Perkasa Abadi	229.606.830	-	PT Elyon Inovasi Perkasa Abadi
Tormene Industriale SRL	211.920.747	183.978.834	Tormene Industriale SRL
Canalta Controls Ltd	107.909.603	790.862.742	Canalta Controls Ltd
PT Tanikaya Multi Sarana	-	42.624.796.042	PT Tanikaya Multi Sarana
PT Berkah Temu Sekawan	-	2.869.125.336	PT Berkah Temu Sekawan
CV Berkah Tjipta Raharja	-	2.500.000.000	CV Berkah Tjipta Raharja
PT Padma Panji Pratama	-	320.590.644	PT Padma Panji Pratama
PT Armindo Jaya Mandiri	-	110.500.000	PT Armindo Jaya Mandiri
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	251.753.019	227.507.870	Others (below Rp 100 millions)
Sub-jumlah	<u>31.477.674.812</u>	<u>51.461.129.280</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>31.492.174.812</u></u>	<u><u>51.475.629.280</u></u>	Total

b. Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging details of accounts payable are as follows:

	2025	2024	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32)</u>			<u>Related party (see Note 32)</u>
Lebih dari 90 hari	14.500.000	14.500.000	More than 90 days
Sub-jumlah	<u>14.500.000</u>	<u>14.500.000</u>	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	137.136.809	36.420.577	Not yet due
1-30 hari	21.324.410.602	48.060.172.557	1-30 days
31-60 hari	8.036.084.538	3.312.277.612	31-60 days
61-90 hari	1.980.042.863	52.258.534	61-90 days
Sub-jumlah	<u>31.477.674.812</u>	<u>51.461.129.280</u>	Sub-total
Jumlah - neto	<u><u>31.492.174.812</u></u>	<u><u>51.475.629.280</u></u>	Total - net

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of accounts payable based on currency are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	30.811.044.983	48.847.256.142	Rupiah
Euro Eropa	361.299.479	1.653.531.562	European Euro
Dolar Amerika Serikat	319.830.350	974.841.576	United States Dollar
Jumlah	<u>31.492.174.812</u>	<u>51.475.629.280</u>	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Entitas dan Entitas Anak. Tidak terdapat utang usaha yang dikenakan bunga.

There is no collateral given for the account payables of the Entity and Subsidiaries. There is no account payables interest.

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32)</u>			<u>Related parties (see Note 32)</u>
KSO Noorel-KSM	69.130.210	-	KSO Noorel-KSM
Edy Nurhamid Amin	-	3.809.262.500	Edy Nurhamid Amin
PT Ergas Kians Ikonig	-	2.500.000.000	PT Ergas Kians Ikonig
Sub-jumlah	<u>69.130.210</u>	<u>6.309.262.500</u>	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Retensi	77.080.860	259.072.424	Retention
PT Sentra Karya Mandiri	-	5.007.500.000	PT Sentra Karya Mandiri
Lain-lain	13.025.295	-	Others
Sub-jumlah	<u>90.106.155</u>	<u>5.266.572.424</u>	Sub-total
Jumlah	<u>159.236.365</u>	<u>11.575.834.924</u>	Total

Seluruh saldo utang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

All others payable in Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang lain-lain Entitas dan Entitas Anak.

There is no collateral given for the others payables of the Entity and Subsidiaries.

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pengiriman	1.028.110.568	1.478.897.341	Delivery
Asuransi	6.814.225	41.428.485	Insurance
Lain-lain	176.007.842	685.886.779	Others
Jumlah	<u>1.210.932.635</u>	<u>2.206.212.605</u>	Total

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS SEWA

Entitas dan Entitas Anak memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup gudang dengan jangka waktu sewa 2 (dua) tahun.

	2025	2024
Pihak berelasi (lihat Catatan 32)		
PT Ergas Kians Ikonig	201.600.000	-
Dikurangi bagian bunga	(16.539.125)	-
Jumlah	185.060.875	-
Bagian jangka pendek	(101.983.910)	-
Bagian jangka panjang	83.076.965	-

21. LEASE LIABILITIES

The Entity has a finance lease commitment covering a warehouse with a lease term of 2 (two) years.

Related party (see Note 32)
PT Ergas Kians Ikonig
Less interest portion
Total
Short-term portion
Long-term portion

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh KKA Dafras Ahmad Bustami untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 1.613.410.825 dan Rp 1.119.149.507 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat diskonto	6,37%	7,02%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Based on actuarial valuation by KKA Dafras Ahmad Bustami for the year ended December 31, 2025 and 2024, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiaries recorded a defined benefits to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 1,613,410,825 and Rp 1,119,149,507 as of December 31, 2025 and 2024 respectively, that are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the consolidated statements of financial position.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Discount rate
Salary increase rate
Retirement age
Method

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

a. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	1.613.410.825	1.119.149.507	Present value of defined benefit obligations

b. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

b. Analysis of employee benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	1.119.149.507	728.824.537	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 29)	337.748.486	339.915.432	Addition for the year (see Note 29)
Pembayaran pesangon (lihat Catatan 29)	-	(32.727.273)	Severance payment (see Note 29)
Kerugian aktuarial tahun berjalan	156.512.832	83.136.811	Actuarial loss for the year
Saldo akhir tahun	1.613.410.825	1.119.149.507	Ending balance

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

The following table presents the sensitivity of possible changes in market interest rates, with other variables held constant, to the estimated liabilities for employee benefits.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Asumsi Tingkat Diskonto/ Assumption of Discount Rate	Asumsi Tingkat Gaji/Salary rate Assumptions	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(49.336.224)	47.085.551	Increase in interest rate in 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	54.874.800	(43.622.140)	Decrease in interest rate in 100 basis points
	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Asumsi Tingkat Diskonto/ Assumption of Discount Rate	Asumsi Tingkat Gaji/Salary rate Assumptions	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(16.999.065)	14.797.921	Increase in interest rate in 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	18.782.438	(13.553.430)	Decrease in interest rate in 100 basis points

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah pencadangan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam PP No. 35/2021 dan PSAK No. 219.

The management of the Entity and Subsidiaries believes that total provision for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of PP No. 35/2021 and PSAK No. 219.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan Entitas Anak dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The details of the Entity's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholder	Nilai Nominal Rp 40 per Saham/ Par Value Rp 40 per Share		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase kepemilikan (%)/Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount
Ir. Agus Salim	253.125.000	17,35%	10.125.000.000
Taufik Dwicahyono	210.937.500	14,46%	8.437.500.000
Edy Nurhamid Amin	210.937.500	14,46%	8.437.500.000
Fadjar Tri Ananda	168.750.000	11,56%	6.750.000.000
PT Kian Megah Investama	140.625.000	9,64%	5.625.000.000
PT Platinum Berkah Abadi	140.625.000	9,64%	5.625.000.000
Masyarakat	334.234.110	22,90%	13.369.364.400
Jumlah/ Total	1.459.234.110	100,00%	58.369.364.400

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas dan Entitas Anak, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait dan selisih nilai transaksi Entitas dan Entitas Anak sepengendali-akuisisi, sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs and difference arising from restructuring transaction of entities under common control-acquisition are as follows:

	2025	2024	
Hasil penerbitan saham	26.736.000.000	26.736.000.000	Result of stock issuance
Hasil penerbitan waran	5.798.700	5.798.700	Result of warrant issuance
Biaya penerbitan saham	(4.908.623.425)	(4.908.623.425)	Stock issuance cost
Selisih nilai transaksi Entitas sepengendali akuisisi- PT Kian Santang	(6.390.540.447)	(6.390.540.447)	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control-acquisition of PT Kian Santang
Jumlah - neto	15.442.634.828	15.442.634.828	Total - net

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

25. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account consists of:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	72.367.208	138.967.519	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(156.311.872)	(85.385.014)	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait	34.388.612	18.784.703	Related income tax
Saldo akhir tahun	(49.556.052)	72.367.208	Ending balance

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Barang dagang	210.105.537.676	26.657.240.002	Trading goods
Jasa konstruksi	42.317.922.273	24.372.017.820	Construction services
Jasa inspeksi	3.752.475.300	6.023.382.468	Inspection services
Jasa lain-lain	16.363.507.339	15.473.322.604	Other services
Jumlah	<u>272.539.442.588</u>	<u>72.525.962.894</u>	Total

Penjualan neto kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 61.611.061.921 dan Rp 1.499.753.201 dari penjualan neto masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 (lihat Catatan 32).

Net sales to related parties amounted to Rp 61,611,061,921 and Rp 1,499,753,201 of net sales in the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (see Note 32).

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

Sales which represent more than of 10% of the total net sales are as follows:

Pelanggan/Customer	2025	%	2024	%
PT Pertamina Patra Niaga	98.722.310.000	36,22%	-	0,00%
KSO Noorel-KSM	43.691.482.464	16,03%	-	0,00%
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	22.099.851.062	8,11%	-	0,00%
PT PGAS Solution	21.286.866.389	7,81%	13.015.828.550	17,95%
PT Pratiwi Putri Sulung	17.919.579.457	6,58%	1.499.753.201	2,07%
PT Algas Mitra Sejati	13.772.252.456	5,05%	7.994.896.000	11,02%
PT Pertamina Gas Negara	5.060.000.000	1,86%	6.558.382.507	9,04%
Jumlah/Total	<u>222.552.341.828</u>	<u>81,66%</u>	<u>29.068.860.258</u>	<u>40,08%</u>

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan - barang dagang			Cost of revenues - trading goods
Persediaan awal	87.865.425.912	14.022.396.426	Beginning inventory
Pembelian - bersih	96.134.858.587	102.171.833.096	Purchasing - net
Persediaan akhir	(15.864.578.222)	(87.865.425.912)	Ending Inventory
Jumlah beban pokok pendapatan - barang dagang	<u>168.135.706.277</u>	<u>28.328.803.610</u>	Total cost revenues - trading goods
Beban pokok pendapatan - jasa			Cost of revenues - service
Material	27.204.870.738	-	Material
Subkontraktor	14.880.759.628	2.611.367.917	Subcontractor
Gaji	6.602.147.462	2.489.137.715	Salary
Perjalanan dinas	4.365.591.338	4.387.398.194	Travelling
Outsourcing	4.045.705.500	2.303.361.000	Outsourcing
Makan dan minum	1.212.115.487	942.042.824	Meals and drink
Peralatan kantor	878.243.547	975.056.849	Office equipment
Asuransi	693.599.199	178.026.775	Insurance
Jasa inspeksi	581.246.387	4.006.685.153	Inspection services
Sewa	407.459.857	656.978.625	Rent
Lain-lain	683.626.078	222.679.519	Others
Sub-jumlah	<u>61.555.365.221</u>	<u>18.772.734.571</u>	Sub-total
Beban pokok pendapatan	<u>229.691.071.498</u>	<u>47.101.538.181</u>	Cost of revenues

27. COST OF REVENUES

This account consists of:

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:

Purchases which represent more than of 10% of the total net purchases are as follows:

Pemasok/Supplier	2025	%	2024	%
PT Wahana Duta Jaya Rucika	25.013.571.276	26,02%	-	0,00%
PT Tanikaya Multi Sarana	-	0,00%	48.655.909.248	47,62%
Jumlah/ Total	25.013.571.276	26,02%	48.655.909.248	47,62%

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pendapatan bunga	129.259.190	93.377.350	Interest income
Lain-lain	-	52.849.679	Others
Jumlah	129.259.190	146.227.029	Total

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Karyawan	8.972.669.706	8.866.655.674	Employee
Penyusutan (lihat Catatan 11)	1.622.520.910	1.449.432.084	Depreciation (see Note 11)
Administrasi kantor	1.414.663.377	1.322.059.793	Office administration
Amortisasi (lihat Catatan 12 dan 13)	1.286.262.089	1.207.500.126	Amortization (see Notes 12 and 13)
Peralatan kantor	1.581.067.482	1.198.202.984	Office equipment
Sumbangan	789.224.296	603.670.917	Donation
Sewa	728.925.942	430.569.148	Rent
Perjalanan dinas	694.937.071	797.387.712	Traveling
Makan dan minum	642.282.313	658.484.772	Meals and drink
Imbalan kerja (lihat Catatan 22)	337.748.486	307.188.159	Employee benefit (see Note 22)
Utilitas	317.051.667	274.780.873	Utility
Biaya profesional	263.736.866	523.286.666	Professional fee
Pajak	194.629.401	208.423.977	Tax
Sertifikat	170.537.821	345.211.608	Certificate
Pelatihan	25.899.222	30.449.000	Training
Asuransi	22.442.896	84.036.250	Insurance
Kesehatan	3.832.948	13.400.767	Healty
Lain-lain	84.624.417	10.126.000	Others
Jumlah	19.153.056.910	18.330.866.510	Total

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Cadangan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 5)	1.952.040.808	286.219.091	Allowance of Impairment loss receivable (see Note 5)
Bunga pinjaman	1.344.304.528	291.971.036	Loan interest
Selisih kurs	706.573.470	631.449.289	Exchange rate
Rugi penjualan aset tetap (lihat Catatan 11)	76.379.129	-	Loss on dissposal of fixed assets (see Note 11)
Administrasi bank	43.183.448	212.149.389	Bank administration
Pajak jasa giro	25.851.849	20.934.329	Current account tax
Bunga liabilitas sewa	8.947.616	-	Interest on lease liabilities
Rugi diserap dari Entitas Asosiasi (lihat Catatan 14)	2.548.893	33.469.275	Loss absorp from Associate (see Note 14)
Lain-lain	22.369.785	73.767.916	Others
Jumlah	<u>4.182.199.526</u>	<u>1.549.960.325</u>	Total

30. OTHER EXPENSES

This account consists of:

	2025	2024	
	1.952.040.808	286.219.091	Allowance of Impairment loss receivable (see Note 5)
	1.344.304.528	291.971.036	Loan interest
	706.573.470	631.449.289	Exchange rate
	76.379.129	-	Loss on dissposal of fixed assets (see Note 11)
	43.183.448	212.149.389	Bank administration
	25.851.849	20.934.329	Current account tax
	8.947.616	-	Interest on lease liabilities
	2.548.893	33.469.275	Loss absorp from Associate (see Note 14)
	22.369.785	73.767.916	Others
	<u>4.182.199.526</u>	<u>1.549.960.325</u>	Total

31. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	2.053.913.599	7.349.211.452	Value Added Tax
PPH Pasal 21	97.362.339	81.297.364	Income Tax Article 21
Jumlah	<u>2.151.275.938</u>	<u>7.430.508.816</u>	Total

31. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2025	2024	
	2.053.913.599	7.349.211.452	Value Added Tax
	97.362.339	81.297.364	Income Tax Article 21
	<u>2.151.275.938</u>	<u>7.430.508.816</u>	Total

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
PPH Pasal 21	316.396.176	51.550.895	Income Tax Article 21
PPH Pasal 23	18.274.928	63.953.612	Income Tax Article 23
PPH Pasal 25	18.693.627	126.218.071	Income Tax Article 25
PPH Pasal 29	114.386.939	12.182.886	Income Tax Article 29
PPH Pasal 4 ayat 2	44.462.381	45.540.881	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	131.171.894	707.587.522	Value Added Tax
Jumlah	<u>643.385.945</u>	<u>1.007.033.867</u>	Total

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2025	2024	
	316.396.176	51.550.895	Income Tax Article 21
	18.274.928	63.953.612	Income Tax Article 23
	18.693.627	126.218.071	Income Tax Article 25
	114.386.939	12.182.886	Income Tax Article 29
	44.462.381	45.540.881	Income Tax Article 4 (2)
	131.171.894	707.587.522	Value Added Tax
	<u>643.385.945</u>	<u>1.007.033.867</u>	Total

c. Beban Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Pajak kini	(3.050.622.321)	(2.544.526.726)	Current tax
Pajak tangguhan	439.566.120	103.548.449	Deferred tax
Pajak final	(1.080.674.346)	(579.571.869)	Final tax
Jumlah	<u>(3.691.730.547)</u>	<u>(3.020.550.146)</u>	Total

c. Tax Expenses

This account consists of:

	2025	2024	
	(3.050.622.321)	(2.544.526.726)	Current tax
	439.566.120	103.548.449	Deferred tax
	(1.080.674.346)	(579.571.869)	Final tax
	<u>(3.691.730.547)</u>	<u>(3.020.550.146)</u>	Total

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum taksiran beban pajak konsolidasi	19.642.373.844	5.689.824.907	Consolidated income before tax
Dikurangi (laba) rugi sebelum pajak – Entitas Anak	(549.255.158)	4.656.178.830	Less (income) loss before tax – Subsidiaries
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas Induk	19.093.118.686	10.346.003.737	Income before tax – Parent Entity
Dikurangi (laba) rugi sebelum pajak yang dikenakan pajak final – Entitas Induk	(8.815.112.755)	4.861.749.081	Less (income) loss before tax that is not subject to final tax – Parent Entity
Laba sebelum pajak yang tidak dikenakan pajak final – Entitas Induk	10.278.005.931	15.207.752.818	Income before tax that is not subject to final tax – Parent Entity
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	199.128.205	217.095.784	Employee benefits
Penyusutan	(13.806.063)	(23.699.857)	Depreciation
Cadangan penurunan nilai piutang	730.888.828	(96.719.581)	Allowance for impairment loss
Aset hak-guna	2.112.105	-	Right-of-use asset
Beda tetap:			Permanent differences:
Sumbangan	650.123.920	600.509.917	Donation
Bunga pinjaman pihak ketiga	480.067.500	16.762.500	Third party loan interest
Pajak	156.333.302	121.215.316	Tax
Pendapatan dividen saham	-	(4.950.000.000)	Dividend share income
Jasa giro dan deposito	(21.386.317)	(25.978.864)	Current account and deposits
Serap laba Entitas Anak/Asosiasi	(2.227.713.790)	(1.143.067.398)	Gain absorbed from Subsidiaries/Associates
Lain-lain	22.369.765	3.168.196	Others
Taksiran laba kena pajak	10.256.123.386	9.927.038.831	Estimated taxable income
Pembulatan laba kena pajak	10.256.123.000	9.927.038.000	Rounded off-taxable income
Beban pajak kini	2.256.347.060	2.183.948.360	Current tax expenses
Dikurangi kredit pajak:			Less tax credit:
PPh Pasal 22	544.457.600	615.280.651	Income Tax Art 22
PPh Pasal 23	191.199.503	168.099.285	Income Tax Art 23
PPh Pasal 25	1.416.591.345	1.395.249.000	Income Tax Art 25
Kurang bayar pajak – Entitas Induk	104.098.612	5.319.424	Under payment income tax – Parent Entity
Kurang bayar pajak – Entitas Anak	10.288.327	6.863.462	Under payment income tax – Subsidiaries
Kurang bayar pajak – Konsolidasi	114.386.939	12.182.886	Under payment income tax – Consolidated

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang dilaporkan. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT.

Tax calculations for the years ending December 31, 2025, and 2024, are based on the reported Tax Returns (SPT) that was reported. The taxable profit resulting from the reconciliation forms the basis for completing the SPT.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/ menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan system self-assessments. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the Annual Tax Returns on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend tax within the statute of limitations under prevailing regulations.

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penghasilan pajak tangguhan		
Imbalan kerja	74.304.667	67.581.395
Aset hak-guna	(17.496.048)	-
Penyusutan	37.555.030	76.625.079
Penurunan nilai piutang	345.202.471	(40.658.025)
Jumlah	<u>439.566.120</u>	<u>103.548.449</u>

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Aset Pajak Tangguhan		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	354.950.383	238.591.463
Aset hak-guna	(18.161.938)	-
Penyusutan	47.747.284	102.060.191
Penurunan nilai piutang	508.166.732	78.051.863
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	<u>892.702.461</u>	<u>418.703.517</u>

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

e. Deferred Tax

The calculation of deferred tax income – net for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Deferred tax income expenses
Employee benefits
Right-of-use asset
Depreciation
Impairment value of receivables
Total

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Deferred Tax Assets
Estimated liabilities for employee benefits
Right-of-use asset
Depreciation
Impairment value of receivables
Deferred Tax Assets - Net

Based on evaluation, the management of the Entity and Subsidiaries believe that the balance of deferred tax assets can be realized.

32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham dan manajemennya sama dengan Entitas dan Entitas Anak	PT Pratiwi Putri Sulung KSO Noorel - KSM PT Ergas Kians Ikonig	Related parties with same shareholder and same management as the Entity
Pemegang saham dan manajemen kunci	Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Directors	Shareholders and key management

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan kepada PT Pratiwi Putri Sulung dan KSO Noorel - KSM. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 5) dan akun "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 26).

- a. In December 31, 2025, and 2024 the Entity and Subsidiaries had sales transaction to PT Pratiwi Putri Sulung and KSO Noorel - KSM. Balances arising from these transactions are presented as account "Accounts Receivables – Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 5) and "Revenues" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 26).

Pihak berelasi/Related parties

KSO Noorel - KSM	
PT Pratiwi Putri Sulung	
Jumlah/ Total	
% Terhadap Jumlah Aset/ % to Total Assets	

2025	2024
46.546.469.784	-
-	170.662.500
46.546.469.784	170.662.500
29,47%	0,10%

- b. Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi keuangan kepada KSO Noorel - KSM. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 6).

- b. On December 31, 2025, the Entity and Subsidiaries conducted financial transactions with KSO Noorel - KSM. The balance arising from these transactions is presented as the "Other Receivables – Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (see Note 6).

Pihak berelasi/Related parties

KSO Noorel - KSM	
Jumlah/ Total	
% Terhadap Jumlah Aset/ % to Total Assets	

2025	2024
2.296.540.270	-
2.296.540.270	-
1,45%	0,00%

- c. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi pembelian dengan PT Pratiwi Putri Sulung. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 18).

- c. In December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiaries had purchased transactions to PT Pratiwi Putri Sulung. Balances arising from these transactions are presented as account "Accounts Payable – Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 18).

Pihak berelasi/Related parties

PT Pratiwi Putri Sulung	
Jumlah/ Total	
% Terhadap Jumlah Liabilitas/ % to Total Liabilities	

2025	2024
14.500.000	14.500.000
14.500.000	14.500.000
0,03%	0,02%

- d. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi keuangan dengan PT Ergas Kians Ikonig, Edy Nurhamid Amin dan KSO Noorel - KSM. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 19).

- d. In December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiaries had financial transactions to PT Ergas Kians Ikonig, Edy Nurhamid Amin dan KSO Noorel - KSM. Balances arising from these transactions are presented as account "Other Payables – Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 19).

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pihak berelasi/Related parties	2025	2024
KSO Noorel-KSM	69.130.210	-
Edy Nurhamid Amin	-	3.809.262.500
PT Ergas Kians Ikonig	-	2.500.000.000
Jumlah/ Total	69.130.210	6.309.262.500
% Terhadap Jumlah Liabilitas/% to Total Liabilities	0,13%	7,28%

e. Pada tanggal 31 Desember 2025 Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi keuangan dengan PT Ergas Kians Ikonig. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Liabilitas sewa – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 21).

e. In December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiaries had financial transactions to PT Ergas Kians Ikonig. Balances arising from these transactions are presented as account "lease liabilities – Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 21).

Pihak berelasi/Related parties	2025	2024
PT Ergas Kians Ikonig	185.060.875	-
Jumlah/ Total	185.060.875	-
% Terhadap Jumlah Liabilitas/% to Total Liabilities	0,34%	0,00%

f. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain yang merupakan imbalan kerja jangka pendek untuk Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak lebih kurang sebesar Rp 4.756.919.000 dan Rp 3.734.588.111, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

f. The salaries and other benefits in kind which are short-term employee benefits for the Commissioners and Directors of the Entity amounted to approximately Rp 4,756,919,000 and Rp 3,734,588,111, for the years ended December 31, 2025 and 2024 respectively.

33. PERIKATAN

- a. Pada tanggal 18 November 2024, Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Sentra Karya Mandiri sebesar Rp 5.000.000.000 dengan bunga sebesar Rp 30.000.000. Perjanjian ini efektif 4 bulan sejak ditandatangani perjanjian ini. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2025.
- b. Pada tanggal 26 November 2024, Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pinjaman dengan Edy Nurhamid Amin sebesar Rp 1.500.000.000 dengan bunga sebesar 7,41%. Perjanjian ini efektif 3 bulan sejak ditandatangani perjanjian ini. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2025.
- c. Pada tanggal 24 Desember 2024, Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Ergas Kians Ikonig sebesar Rp 2.500.000.000 dengan bunga sebesar 7,41%. Perjanjian ini efektif 2 bulan sejak ditandatangani perjanjian ini. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2025.

33. COMMITMENTS

- a. On November 18, 2024, the Entity signed a loan agreement with PT Sentra Karya Mandiri amounting to Rp 5,000,000,000 with an interest of Rp 30,000,000. This agreement is effective 4 months from the date of signing this agreement. This loan has been paid fully in 2025.
- b. On November 26, 2024, the Entity signed a loan agreement with Edy Nurhamid Amin amounting to Rp1,500,000,000 with an interest of 7.41%. This agreement is effective 3 months from the date of signing this agreement. This loan has been paid fully in 2025.
- c. On December 24, 2024, the Entity signed a loan agreement with PT Ergas Kians Ikonig amounting to Rp 2,500,000,000 with an interest of 7.41%. This agreement is effective 2 months from the signing of this agreement. This loan has been paid fully in 2025..

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- d. Pada tanggal 30 Desember 2024, Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pinjaman dengan Edy Nurhamid Amin sebesar Rp 2.300.000.000 dengan bunga sebesar 7,41%. Perjanjian ini efektif 2 bulan sejak ditandatangani perjanjian ini. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2025.
- e. Pada tanggal 9 September 2024, Entitas dan Entitas Anak sebagai Penyedia menandatangani kontrak payung untuk melaksanakan Pembangunan Jargas GasKita di Wilayah City Gas 5 dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebagai Pengguna Barang/Jasa. Kontrak ini berlaku 2 tahun sejak ditandatangani perjanjian ini.
- f. Pada tanggal 19 September 2024, Entitas dan Entitas Anak sebagai Penyedia menandatangani kontrak payung untuk melaksanakan Pembangunan Jargas GasKita di Wilayah City Gas 2 dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebagai Pengguna Barang/Jasa. Kontrak ini berlaku 2 tahun sejak ditandatangani perjanjian ini.
- g. Kerja Sama Operasi Noorel - KSM ("Entitas atau KSO") dibentuk berdasarkan perjanjian No.001/KSO-NI-KSM-JARGAS/VIII/2025 yang telah didaftarkan oleh Novianti, SH., MM dengan No. 1310/NV/Not-JAKPUS/W/IX/2025 tanggal 4 September 2025.
- h. Kerja Sama Operasi Noorel - KSM ("Entitas atau KSO") dibentuk berdasarkan perjanjian No.002/KSO-NI-KSM-JARGAS/VIII/2025 yang telah didaftarkan oleh Novianti, SH., MM dengan No. 1310/NV/Not-JAKPUS/W/IX/2025 tanggal 4 September 2025.

- d. On December 30, 2024, the Entity signed a loan agreement with Edy Nurhamid Amin amounting to Rp 2,300,000,000 with an interest of 7.41%. This agreement is effective 2 months from the signing of this agreement. This loan has been paid fully in 2025.
- e. On September 9, 2024, the Entity as the Provider signed an umbrella contract to carry out the Construction of Jargas GasKita in the City 5 Region with PT Perusahaan Gas Negara Tbk as the User of Goods/Services. This contract is valid for 2 years from the date of signing this agreement.
- f. On September 19, 2024, the Entity as the Provider signed an umbrella contract to carry out the Construction of Jargas GasKita in the City Gas 2 Area with PT Perusahaan Gas Negara Tbk as the User of Goods/Services. This contract is valid for 2 years from the signing of this agreement.
- g. Joint Operation Noorel - KSM ("Entity or KSO") was formed based on agreement No.001/KSO-NI-KSM-JARGAS/VIII/2025 which was registered by Novianti, SH., MM with No. 1310/NV/Not-JAKPUS/W/IX/2025 dated September 4, 2025.
- h. Joint Operation Noorel - KSM ("Entity or KSO") was formed based on agreement No.002/KSO-NI-KSM-JARGAS/VIII/2025 which was registered by Novianti, SH., MM with No. 1310/NV/Not-JAKPUS/W/IX/2025 dated September 4, 2025.

34. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dan Entitas Anak memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan.

Seluruh struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak merupakan modal sendiri. Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

34. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity and Subsidiaries's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity and Subsidiaries maximizes the cash proceeds from the sale.

The Entity and Subsidiaries have its own capital structure, therefore the Entity and Subsidiaries do not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank	19.255.032.402	19.255.032.402	Bank loan
Utang usaha	51.475.629.280	51.475.629.280	Account payables
Utang lain-lain	11.575.834.924	11.575.834.924	Others payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.206.212.605	2.206.212.605	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	84.512.709.211	84.512.709.211	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun adalah kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa. Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

Current financial assets and current financial liabilities with maturity of less than one year are cash and cash in banks, account receivables, other receivables, bank loan, account payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities. The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

36. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management Factors and Policies

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In its operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries is exposed to the following financial risks, credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

1. Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
2. Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas
3. Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tingkat suku bunga karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

1. *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.*
2. *Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectability of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty fulfilling the obligations of the Entity and Subsidiaries*
3. *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk as the Entity and Subsidiaries does not invest in any financial instruments in their normal activities.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiaries having difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash on hand and in bank in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries manages liquidity risk by continuous monitoring forecast and actual cash flows and monitoring of due dates of financial liabilities.

The contractual details of the maturity of financial liabilities (excluding interest) are as follows:

	2025		Jumlah/Total	
	Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year		
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u>				<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost:</u>
Utang bank	18.721.566.117	-	18.721.566.117	Bank loans
Utang usaha	31.492.174.812	-	31.492.174.812	Account payables
Utang lain-lain	159.236.365	-	159.236.365	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	1.210.932.635	-	1.210.932.635	Accrued expenses
Liabilitas sewa	101.983.910	83.076.965	185.060.875	Lease liabilities
Jumlah	51.685.893.839	83.076.965	51.768.970.804	Total
	2024			
	Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u>				<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost:</u>
Utang bank	-	19.255.032.402	19.255.032.402	Bank loans
Utang usaha	51.475.629.280	-	51.475.629.280	Account payables
Utang lain-lain	11.575.834.924	-	11.575.834.924	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	2.206.212.605	-	2.206.212.605	Accrued expenses
Jumlah	65.257.676.809	19.255.032.402	84.512.709.211	Total

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	19.058	319.830.350	Account payables
	EUR	18.291	361.299.479	
Jumlah Liabilitas			681.129.829	Total Liabilities
		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	60.317	974.841.576	Account payables
	EUR	98.127	1.653.531.562	
Jumlah Liabilitas			2.628.373.138	Total Liabilities

Foreign Currency Exchange Rate Risk

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2025, 2024 but the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table present the Entity's an Subsidiaries financial assets and liabilities denominated in foreign currencies:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Interest Rate Risks

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

	2025	2024	
<u>Instrumen dengan bunga mengambang</u>			<u>Floating interest instruments</u>
Aset keuangan	44.562.162.311	8.965.906.506	Financial assets
Liabilitas keuangan	18.721.566.117	19.255.032.402	Financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih	25.840.596.194	(10.289.125.896)	Total aset (liabilities) - net

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko tingkat bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2025 and 2024.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

The Entity's director is responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

37. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

37. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there are several accounts in the consolidated financial statements that the additions represent an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2025	2024	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (lihat Catatan 12 dan 21)	209.084.308	-	Addition of right of-use assets through lease liabilities (see Notes 12 and 21)
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap (lihat Catatan 9 dan 11)	-	7.335.000.000	Reclassification of advance for purchases of assets to fixed assets (see Notes 9 and 11)

38. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share are as follows:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan	15.928.115.391	2.657.390.553	Income for the year
Rata-rata tertimbang saham	1.459.234.110	1.459.213.309	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	<u>10,92</u>	<u>1,82</u>	Basic earnings per share

39. SEGMENT OPERASI

Segmen Operasi

Komite strategis Entitas dan Entitas Anak, terdiri dari direktur utama eksekutif direktur utama keuangan dan manajer perencanaan perusahaan, mengukur kinerja Entitas dan Entitas Anak baik dari sudut pandang produk dan geografis. Komite mengidentifikasi 2 (dua) segmen yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

- Barang dagang
- Jasa konstruksi dan lainnya

39. OPERATING SEGMENT

Operating Segment

The Entity and Subsidiaries strategic committee, consisting of the chief executive officer, the chief financial officer and the manager for corporate planning, examines the Entity and Subsidiaries performance both from a product and geographic perspective and has identified 2 (two) reportable segments of their business:

- Trading
- Constructions service and others

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Segmen Usaha

Business Segment

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konlidasi.

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

	2025	2024	
<u>Pendapatan</u>			<u>Revenue</u>
Barang dagang	210.105.537.676	45.868.722.892	Trading
Jasa	62.433.904.912	26.657.240.002	Services
Jumlah	<u>272.539.442.588</u>	<u>72.525.962.894</u>	Total
<u>Beban pokok pendapatan</u>			<u>Cost of goods sold</u>
Barang dagang	(165.752.568.608)	(28.328.803.610)	Trading
Jasa	(63.938.502.890)	(18.772.734.571)	Services
Jumlah	<u>(229.691.071.498)</u>	<u>(47.101.538.181)</u>	Total
<u>Laba kotor</u>			<u>Gross profit</u>
Barang dagang	44.352.969.068	17.539.919.282	Trading
Jasa	(1.504.597.978)	7.884.505.431	Services
Jumlah	<u>42.848.371.090</u>	<u>25.424.424.713</u>	Total
<u>Beban usaha</u>			<u>Operating expenses</u>
Barang dagang	(17.889.918.914)	(12.481.059.937)	Trading
Jasa	(5.316.078.332)	(7.253.539.869)	Services
Jumlah	<u>(23.205.997.246)</u>	<u>(19.734.599.806)</u>	Total
<u>Beban pajak</u>			<u>Tax expenses</u>
Barang dagang	(2.846.021.200)	(1.910.333.515)	Trading
Jasa	(845.709.347)	(1.110.216.631)	Services
Jumlah	<u>(3.691.730.547)</u>	<u>(3.020.550.146)</u>	Total
<u>Laba tahun berjalan</u>			<u>Income for the year</u>
Barang dagang	23.617.028.954	3.148.525.830	Trading
Jasa	(7.666.385.657)	(479.251.069)	Services
Jumlah	<u>15.950.643.297</u>	<u>2.669.274.761</u>	Total
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Barang dagang	121.749.170.099	110.495.892.978	Trading
Jasa	36.178.371.085	64.216.209.928	Services
Jumlah	<u>157.927.541.184</u>	<u>174.712.102.906</u>	Total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Barang dagang	41.649.431.865	54.794.382.550	Trading
Jasa	12.376.335.709	31.844.510.035	Services
Jumlah	<u>54.025.767.574</u>	<u>86.638.892.585</u>	Total

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. STANDAR DAN REVISI AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 109. "Instrumen Keuangan" dan PSAK No.107, Instrument Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amandemen PSAK 109. "Instrumen Keuangan" dan PSAK No.107, Instrument Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu;

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

40. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New standard which is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2026 and early adoption is permitted as follows:

- *Amendments to PSAK 109. "Financial Instruments" and PSAK No. 107, Financial Instruments: Disclosure" regarding the classification and measurement of financial instruments.*
- *Amendments to PSAK 109. "Financial Instruments" and PSAK No. 107, Financial Instruments: Disclosure" regarding contracts that refer to nature-dependent electricity.*

New standard which is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2027 and early adoption is permitted as follows:

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of the new standards, amendments, and improvements to the standards on the financial statements.

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2026.

41. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the financial consolidated statements which were completed on March 26, 2026.